



Borong 8 Medali, Mahasiswa ITN Malang Unjuk Gigi di Malang Edu Fest 2026

*Mahasiswa ITN Malang, borong juara “Malang Edu Fest 2026”.
(Foto: Yanuar/Humas ITN Malang)*

Malang, ITN.AC.ID – Aula Kampus 1, Institut Teknologi Nasional Malang (ITN Malang) menjadi saksi prestasi dari mahasiswa ITN Malang, dan para juara “Malang Edu Fest 2026”, pada Minggu (24/05/2026). Tampil sebagai tuan rumah, delegasi ITN Malang sukses memborong total 8 medali dalam ajang nasional tersebut.



Mahasiswa ITN Malang raih lima medali Hardiknas Olympiad Batch 4 di "Malang Edu Fest 2026". (Foto: Yanuar/Humas ITN Malang)

Mahasiswa Kampus Teknologi dan Inovasi ini berhasil menyisihkan ratusan mahasiswa dari seluruh Indonesia. Rinciannya, ITN mengamankan dua emas, satu perak, dan dua perunggu dari Hardiknas Olympiad Batch 4. Sementara dari Kompetisi Esai Naturaco Batch 2, tiga tim perwakilan kampus sukses membawa pulang satu medali emas dan dua medali perunggu. Ajang bergengsi yang diinisiasi oleh GYPEM – Riset Juara ini sukses terlaksana berkat dukungan dari IKA ITN Malang, dan Pemkot Malang.

Cerita Peraih Emas Hardiknas Olympiad, dari Mahasiswa Teknik Lingkungan

Salah satu cerita menarik datang dari Josephine Fransisca Agnes De Wangge. Mahasiswa Teknik Lingkungan S-1 ini secara mengejutkan menyabet Gold Medalist (medali emas) sekaligus meraih peringkat pertama di bidang Biologi, padahal ini adalah

pengalaman pertamanya.

“Jujur, awalnya cuma penasaran, dan ingin menguji diri sendiri. Benar-benar kaget dan tidak menyangka hasilnya bisa sejauh ini,” cerita Josephine.



Mahasiswa ITN Malang raih tiga medali Kompetisi Esai Naturaco Batch 2 di “Malang Edu Fest 2026”. (Foto: Yanuar/Humas ITN Malang)

Sebagai anak Teknik Lingkungan, Josephine mengaku terbantu karena akrab dengan materi ekosistem. Namun, ia tetap harus mencicil belajar materi biologi murni di tengah padatnya kuliah reguler.

“Kuncinya paham konsep, bukan menghafal. Dukungan dosen, orang tua, dan teman-teman yang membuat saya bertahan,” tambahnya. Ia berpesan agar mahasiswa lain jangan takut mencoba hal baru.

Selain Josephine, medali emas olimpiade bidang Matematika juga sukses diamankan oleh Muhammad Hirza Dhiya Ul Haq (Teknik

Lingkungan S-1).

Baca Juga: [Bersama GYPEM dan Riset Juara, ITN Malang Sukses Jadi Tuan Rumah Malang Edu Fest 2026, Rebutkan Piala Wali Kota Wahyu Hidayat](#)

Soroti “Gaya Hidup Malam” Mahasiswa Malang Lewat Esai

Prestasi mentereng lainnya lahir dari tim Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) yang digawangi oleh Dewi Kartika Sari, dan Yohanes de Britto Koda. Mereka menyabet medali emas lewat esai berjudul “Lampu Dunia Malam Lebih Terang daripada Masa Depan: Potret Ruang Pelarian Generasi Muda di Balik Identitas Kota Malang sebagai Kota Pendidikan.”

“Kami melihat menjamurnya hiburan malam di Malang bukan sekadar masalah sosial, tapi indikasi kurangnya wadah produktif bagi mahasiswa,” jelas Dewi. Sebagai solusi, mereka menawarkan konsep Midnight Growth Space untuk merevitalisasi aset kota menjadi ruang malam yang kreatif dan edukatif.

Di tengah padatnya tugas studio, mereka konsisten menyisihkan waktu berdiskusi. “Setiap hari kami meluangkan 10-15 menit untuk bertemu, membahas kesulitan, dan mencari solusi,” kata Dewi yang bersyukur atas bimbingan intensif dari dosen PWK, Mohammad Reza, serta Pak Krisna, dan Bu Reni.

Bukan Hanya Soal Menang, Tapi Ujian Mental

Ketua Panitia Malang Edu Fest 2026 dari ITN Malang, Krisna Febrian Anugerahputra, ST., MT., M.Sc., membeberkan, kampus memang selektif memilih delegasi, termasuk menyaring mahasiswa yang mempunyai modal persiapan di ajang On MIPA.

Baca juga: [Serunya Malang Edu Fest 2026 di ITN Malang: Diapresiasi Wali Kota, Peserta Juara Dapat Diskon Kuliah 50%](#)

Bagi Krisna, kemenangan ini adalah bonus. Target utama pihak

kampus sebenarnya adalah investasi jangka panjang pada aspek mental mahasiswa.

“Semakin tinggi level lombanya, yang diuji bukan lagi hanya kemampuan akademik, tapi mental. Pengalaman dan mental baja inilah yang nanti bakal jadi modal paling berharga buat mereka saat lulus dan menghadapi dunia kerja,” pungkas Krisna. (Mita Erminasari/Humas ITN Malang)

Berikut Daftar Peraih Medali ITN Malang:

Hardiknas Olympiad Batch 4

1. Josephine Fransisca Agnes De Wangge (Teknik Lingkungan S-1) – Gold Medalist Biologi
2. Muhammad Hirza Dhiya Ul Haq (Teknik Lingkungan S-1) – Gold Medalist Matematika
3. Irena Mafdrian Naurah Firdaus (Teknik Elektro S-1) – Silver Medalist Matematika
4. Mochammad Rifki Fadilah (Teknik Sipil S-1) – Medali Perunggu Bahasa Inggris
5. I GD. MD. Ananda Sradha Prasantha (Teknik Kimia S-1) – Medali Perunggu Matematika

Kompetisi Esai Naturaco Batch 2

1. Prodi PWK: Dewi Kartika Sari & Yohanes de Britto Koda – Gold Medalist (Pembimbing: Dr. Mohammad Reza, ST., MURP)
2. Prodi Teknik Sipil: Rahim & Kayla Wildani Novia – Bronze Medalist (Pembimbing: Krisna Febrian Anugerahputra, ST., MT., M.Sc.)
3. Prodi Bisnis Digital: Helma Liana Putri & Angga Dwi Saputra – Bronze Medalist (Pembimbing: Reni Rupianti, SM., MM)